

DAFTAR PUSTAKA

- Abbaspour Z, Rostami M and Najjar, Sh. (2005). The effect of exercise on primary dysmenorrhea. *J Res Health Scin* 6(1):26-31.
- Aishah. (2011). Hubungan antara status gizi dengan usia *menarche* pada siswi sekolah dasar (SD) dan sekolah mengah pertama (SMP) Shafiyati; Amaliyyah Medah tahun 2011. Skripsi. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Anurogo D. & Wulandari, A. (2011). Cara jitu mengatasi nyeri haid. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Atikah dkk. (2009). *Menarche* menstruasi pertama penuh makna. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Bobak L. (2004). Buku ajar keperawatan maternitas. Jakarta : EGC.
- Calis, Karim, Anton, Popat, Vaishali, Devra, Kang K, dan Kalantaridou, Sophia N. (2009). Dysmenorrhea. E-medicine Obstetrics and Gynecology. Diakses pada 30 April 2015.
- Chandran, Lahta. (2008). Menstruation disorders: Overview. E-medicine Obstetrics and Gynecology. Diakses pada 24 April 2015.
- Chudnoff, Scott G. (2005). Dysmenorrhea. Medscape Ob/Gyn. 2005;10(1). Diakses pada 4 Maret 2015.
- Cincinnati Children Hospital Center. (2010). Dysmenorrhea. Diakses pada 6 Februari 2016.
- Colin, Caroline M., and Shushan, Asher. (2007). Complications of menstruation: Abnormal uterine bleeding. In: DeCherney, Alan H. ed, Nathan, Lauren ed. Current diagnosis and treatment obstetrics and gynecolomerica: McGrawHill, 572-573
- Cunningham, Leveno, Bloom, Hauth, Rouse, Spong. (2012). Obstetri williams. Edisi 23 volume 1. Jakarta: EGC.
- Dariyo A. (2004). Psikologi perkembangan remaja. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Erma. (2008). Gambaran pengetahuan tentang usia *menarche* pada remaja.
- Ernawati, Tri, Hartiti, dan Idris, Hadi. (2010). Terapi relaksasi terhadap nyeri dismenore pada mahasiswa universitas muhammadiyah malang. Diakses pada 21 Februari 2016.

- Fitriana, W. dan Rahmayani. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian dismenore pada mahasiswi di akademi meuligo meulaboh tahun 2013.(Skripsi). Banda Aceh : STIKES U'Budiyah Banda Aceh.
- French, Linda. (2005). Dysmenorrhea. American Family Physician 71(2): 285-291.
- Guyton, Arthur. C dan John E. Hall. (2008). Buku ajar fisiologi kedokteran. Jakarta: EGC Medical Publisher.
- Hendrik. (2006). Problema haid. Tinjauan syariat islam dan medis. Cetakan 1. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Kasdu, D. (2005). Solusi problem wanita dewasa. Jakarta : Puspa Swara.
- Klein JR, Litt IF. (1981). Epidemiology of adolescent dysmenorrhoe. Pediatrics. 68(5):661-4. 19 Maret 2010.
- Kurniawati, Dewi. (2008), Pengaruh dismenore terhadap aktivitas pada siswi SMK BATIK 1 Surakarta. Diakses pada 6 Maret 2016.
- Kusmiran, D. (2011). Kesehatan reproduksi remaja dan wanita. Jakarta : Salemba Medika.
- Latthe P, Mignini L, Gray R, Hills R, Khan K. (2006). Factors predisposing women to chronic pelvic pain: Systematic Review. BMJ 332(7544): 749-755.
- Lethaby A, Augood C, Duckitt K, Farquhar C. (2007). Nonsteroidal antiinflammatory drugs for heavy menstrual bleeding. Cochrane. Diakses pada 12 Februari 2014 .
- Mansjoer, Arif. (2002). Kapita selecta kedokteran. Edisi Ketiga Jilid 1. Jakarta: Media Aesculapius.
- Manuaba, I.B.G. (2008). Gawat darurat obstetric ginekologi & obstetric-ginekologi untuk profesi bidan. Jakarta: EGC. Hal 289-290.
- Medical review. (2013). Dysmenorea. <http://medicalreviewbar.wordpress.com>. Diakses 16 Juli 2016.
- Mendicastore. (2004). Dysmenorea. <http://www.Medicine.com>. Diakses 1 Maret 2016.
- Ningsih, R. (2011). Efektivitas paket pereda terhadap intensitas nyeri pada remaja dengan dismenore di SMAN Kecamatan Curup. Depok : Magister Ilmu Keperawatan FIK UI.

- Novia, Ika dan Nunik, Puspitasari. (2008). Faktor risiko yang mempengaruhi kejadian dismenore primer. *The Indonesian Journal of Public Health*, Vol. 4, No. 2, Maret 2008: 96-104.
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2005). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, Sarwono. (2008). Ilmu kandungan. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Progestian, P. (2010). Cara Menentukan Masa Subur. Jakarta : Swarna Bumi.
- Proverawati, A. (2009). *Menarche* menstruasi pertama penuh makna. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Santoso. (2008). Angka kejadian nyeri haid pada remaja di Indonesia. <http://www.info-sehat.com/>. Diakses pada 13 Februari 2016.
- Sastroasmoro, S. (2011). Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Edisi ke-4. Jakarta: Sagung Seto.
- Sejati Waluyo dan Saryono. (2009). Sindrom premenstruasi. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Shanon, Dianne. (2006). Dysmenorrhea. www.mednyu.edu. Diakses pada 5 Desember 2015.
- Sherwood, L. (2011). *Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem*. Edisi keenam. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Smeltzer, Suzanne C. dan Bare, Brenda G. (2002). Buku ajar keperawatan medikal bedah brunner dan suddarth (Ed.8, Vol. 1,2), Alih bahasa oleh AgungWaluyo, dkk. EGC : Jakarta.
- Sophia, F., Muda, S. dan Jemadi. (2013). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan dismenore pada siswi SMK Negeri 10 Medan. Diakses pada 1 Maret 2016.
- Speroff, Leon dan Marc A. Fritz. (2005). *Clinical gynecologic endocrinology and infertility*. Philadelphia USA: Lippincott Williams and Wilkins.
- Sukarni, I., & Wahyu. (2013). Buku ajar keperawatan maternitas. Yogyakarta: Nuha Medika
- Suryani, E & Hesti, W. (2010). Psikologi ibu dan anak. Yogyakarta: Fitramaya.
- The American College of Obstetricians and Gynecologists. (2009). Menstrual cramps and dysmenorrhea. . Diakses pada 10 Februari 2016.
- The American College of Obstetricians and Gynecologists. (2012). Dysmenorrhea. . Diakses pada 10 Februari 2016

Tim Skripsi FK UNAND. (2015). Pedoman umum penulisan skripsi mahasiswa. Padang: Andalas University Press.

Widjanarko, Bambang. (2006). Dismenore tinjauan terapi pada dismenore primer. Majalah Kedokteran Damianus. Volume 5. No.1.

Wiknjosastro. (2005). Haid dan siklusnya, ilmu kandungan. Edisi Ketiga. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Wiknjosastro, H., Abdul, B.S., & Triyatmo, R. (2008). Ilmu kandungan. Jakarta: P.T. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Wiknjosastro, Hanifa. (2009). Ilmu kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

